

## RINGKASAN

**Perancangan Desain *Interface* Formulir Elektronik Jadwal Terapi Obat Sitostatika Di Klinik Bedah Onkologi RSUP Dr. Kariadi Semarang**, Brenda Rizky Tsania Gunawan dengan NIM G41210047, Tahun 2021, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dibawah bimbingan Erna Selviyanti, S.Pd, M.MSI sebagai dosen pembimbing saya.

Perkembangan teknologi memerlukan sistem informasi yang cepat, akurat, dan efisien, terutama dalam pelayanan kesehatan. RSUP Dr. Kariadi Semarang menghadapi masalah dalam pendistribusian dan penyimpanan rekam medis manual, khususnya formulir arsiran jadwal terapi obat sitostatika. Proses manual ini tidak efisien dan menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan informasi. Oleh karena itu, diperlukan perancangan desain interface formulir elektronik untuk meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan medis. Penelitian ini menggunakan metode prototype untuk merancang desain interface formulir elektronik arsiran jadwal terapi obat sitostatika di Klinik Bedah Onkologi RSUP Dr. Kariadi Semarang pada tahun 2024. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap petugas rekam medis, sementara data sekunder berasal dari bahan pustaka, literatur, dan penelitian terdahulu. Metode prototype digunakan untuk memberikan gambaran awal sistem dan menerima perubahan untuk menyempurnakan rancangan. Langkah-langkahnya meliputi pengumpulan kebutuhan, perancangan dan pembuatan prototype menggunakan aplikasi Figma, serta evaluasi dan perbaikan melalui demonstrasi dan masukan dari perawat. Pengujian desain dilakukan menggunakan kuesioner SUS (System Usability Scale) untuk mengevaluasi kegunaan sistem dengan mengukur kepuasan pengguna. SUS mudah digunakan, valid, dan reliable, serta membantu mengevaluasi efektivitas perbaikan sistem.

Klinik Bedah Onkologi RSUP Dr. Kariadi Semarang menghadapi berbagai permasalahan dalam pendistribusian dan penyimpanan rekam medis, khususnya formulir arsiran. Proses manual yang tidak efisien dan efektif menyebabkan

kesulitan dalam pengelolaan dan akses informasi, serta menambah beban kerja petugas rekam medis. Selain itu, tingginya jumlah pasien yang mencapai ribuan setiap bulan memperburuk situasi ini. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem elektronik untuk meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan medis di klinik tersebut. Solusi untuk permasalahan pendistribusian dan penyimpanan rekam medis di Klinik Bedah Onkologi RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah dengan merancang interface sistem kolaborasi antara klinik dan apotek. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan menggunakan formulir arsiran elektronik. Sistem harus mampu menerima input otomatis seperti tanggal, nama obat, nama dokter, dan dosis obat, serta menghasilkan output berupa cetak formulir. Implementasi sistem elektronik ini akan memudahkan akses informasi bagi dokter dan apoteker, serta meningkatkan keandalan dan mutu pelayanan medis. Desain Interface Formulir Elektronik Arsiran Jadwal Obat Sitostatika di Klinik Bedah Onkologi RSUP Dr. Kariadi Semarang yang dirancang menggunakan aplikasi Figma. Proses sistem pada sistem informasi Formulir Arsiran berupa penginputan, pengolahan dan penyajian data berupa output. Penelitian ini menggunakan metode System Usability Scale (SUS) untuk menguji tingkat usability dari desain interface formulir elektronik arsiran. Hasil pengujian menunjukkan skor SUS sebesar 83,75 yang berarti desain tersebut sangat memuaskan dan mendapat grade A. Tidak ada revisi yang diperlukan karena desain sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Desain kemudian dikembalikan ke pihak RS untuk tahap finishing dan penggunaan. Kelebihan pada formulir elektronik ini adalah memudahkan berbagai pihak rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan pasien. Kekurangan pada formulir elektronik ini adalah dibutuhkan pelatihan dan adaptasi untuk agar terbiasa menggunakan elektronik.